



Sebab kasih Kristus yang menguasai kami, karena kami telah mengerti, bahwa jika satu orang sudah mati untuk semua orang, maka semua sudah mati. Dan Kristus telah mati untuk semua orang, supaya mereka yang hidup, tidak lagi hidup untuk dirinya sendiri, tetapi untuk Dia, yang telah mati dan telah dibangkitkan untuk mereka.

1 Korintus 5: 14 - 15

# Salib Yesus dan Kita



Jikalau saat ini banyak perhiasan emas, bahkan bertatahkan berlian yang berbentuk salib, itu bukan berarti tanda salib adalah bagian dari aksesoris kecantikan dari awalnya. Bukan sama sekali. Salib adalah alat eksekusi bagi pemerintah Romawi untuk para penjahat. Kekaisaran Romawi muncul pada tahun 27 SM, setelah melalui perang saudara yang dahsyat. Saat itu Senat Romawi memberi kekuasaan penuh kepada Oktavianus (anak angkat Julius Cesar) untuk membuka lembaran baru bentuk pemerintahan, dari Republik menjadi Kekaisaran. Dan gelar bagi kekaisaran pertama itu adalah Augustus. Yesus hidup di masa ini.

Di zaman itu penyaliban adalah salah satu bentuk eksekusi yang paling kejam. Tujuan dari penyaliban sebenarnya bukan kematian itu sendiri, melainkan penderitaan panjang menjelang kematian. Proses eksekusi penyaliban relatif memerlukan waktu lebih lama dibandingkan dengan bentuk-bentuk eksekusi mati yang lain, seperti pancung, tembak mati, suntik mati dan sebagainya.

Dengan diadakan di area publik, selain menyiksa terpidana (biasanya diberikan kepada para penjahat, pemberontak dan pelaku kriminal berat), pemerintah Romawi juga bertujuan untuk memberi efek kejut bagi masyarakat yang melihatnya. Pesan implisit kira-kira begini, "Jikalau kalian menjadi penjahat, maka kalian akan menjalani penyaliban seperti ini!"

Jadi salib yang dipanggul Yesus, yang kemudian dibantu Simon Kirene mengangkatnya, dan yang selanjutnya menjadi tempat Yesus mati sejatinya adalah lambang kesengsaraan dan kehinaan. Orang yang tersalib mengalami

bersambung ke halaman 4



# Ibadah Syukur 47 Tahun Yayasan Christopherus & Selamat Datang Pengurus baru

Di ulang tahun ke 47 yang ditandai dengan ibadah syukur di Kapel secinah pada hari Kamis, tanggal 23 Mei 2019, Peter Sentot, Ketua Yayasan Christopherus mengajak segenap pengurus dan simpatisan yang hadir untuk mengucap syukur atas penyertaan Tuhan yang luar biasa selama 47 tahun.

Ev. Andreas Christanday yang tidak lain adalah pendiri Yayasan, juga mengajak seluruh pengurus untuk selalu menerapkan empat kata kunci dalam kehidupan ber-organisasi, yaitu; relasi, komunikasi, konsultasi dan koordinasi.

\*Pesan ini bukan saja berlaku untuk pengurus periode 2016-2019 segera berakhir, tapi juga kepada calon-calon pengurus baru yang hadir dan selanjutnya dilantik bersamaan dengan HUT Panti Asuhan ke 40 pada Jumat 21 Juni 2019.\*

Dalam kesempatan ibadah Syukur tersebut, Pdt. Timotheus Sarpo juga memberikan wejangan firman dan beberapa pengurus memberikan kesaksian selama melayani di Yayasan Christopherus. Kesempatan yang istimewa tersebut juga tidak dilewatkan pengurus-pengurus yang hadir untuk menempatkan diri di ujung lensa supaya momen 47 tahun terabadikan. (pt)



## Pengurus Baru Yayasan Christopherus 2019 - 2022



# Dari meja KETUA



**Pembiua :** Andreas Christanday

**Pemimpin Umum :** Peter Sentot Jarusdy Teguh

**Redaktur :** Simon Nugroho ; Slamet Priyanto ; Lilik Bawati Widjaja

**Editor :** Setlo Boedi ; **Kontributor :** Florentia V. Ayu (PA) ; Hosea Eddy Tiono (Dep. Media) ; Philipus Triyono (Dep. P & M) ; Hanna Nugroho (Dep. PBS) ; Philipus Triyono (CHP Kudus) ; Fransiskus (CHP Tumbang Marikoi) ;

**Fotografi :** Reginald Fredzess; Benyamin Widyatmaka

**Grafis & Artistik :** Andreas 'Abe' Budhiarto

**Usaha :** Gurawan Tirtoatmodjo ; Rudi Herianto ; Peter Sentot Jarusdy Teguh

**Distribusi :** Phillipus Triyono ; Titi Daryatmo

## Sekretariat

Jl. Sompok Lama 62c, Semarang 50249 - Indonesia  
Telp : 024-831 2162, 831 4337, Fax. 024-844 6048

Akte : 2/3 5-1072; PPN : 101/1972 ; 10 April 2006, No.35

Terdaftar Dep. Agama R.I. No. 152/TH. 1990

Dep. Sosial R.I. No. 948/Y/PSSM/79

SK Man KUM & HAM RI No. AHU-4247, AH.01.02, Tahun 2008

**e-mail :** [chpadmin@gmail.com](mailto:chpadmin@gmail.com)

**website :** [www.christopherus.or.id](http://www.christopherus.or.id)

## Rekening Bank CHRISTOPHERUS

<b>YAYASAN</b>	BCA MAJAPAHIT	462 0305 001
<b>DIAKONIA/PA</b>	BCA PEMUDA	009 3088 902
<b>MUSIK</b>	BCA MAJAPAHIT	462 0559 747
<b>MEDIA</b>	BCA PEMUDA	009 5859 483
<b>PBS</b>	BCA PEMUDA	009 5002 621
<b>MISI</b>	BCA MAJAPAHIT	462 0560 303

# Terus Mengasihi

Setelah beberapa waktu lalu negeri kita ditimpa banyak bencana, kini belakangan kita pun banyak mendapatkan kabar yang membuat sesak di dada. Yakni berita-berita kekejaman di antara anggota keluarga. Pembunuhan antar-saudara, antara orangtua – anak dan juga antara suami-istri.

Sungguh kita perlu banyak berdoa untuk negeri ini. Negeri yang dikenal masyarakatnya religius tetapi dalam kenyataannya kekejaman bahkan kekejian melampaui tindakan orang-orang yang tidak mengenal Allah. Matius mencatat, bahwa di akhir zaman nanti banyak nabi palsu akan muncul dan menyesatkan banyak orang. Dan karena makin bertambahnya kedurhakaan, maka kasih kebanyakan orang akan menjadi dingin. (Mat. 24: 11-12)

Kiranya Yayasan Christopherus benar-benar menjadi Tangan kepanjangan Allah bagi negeri ini. Membagikan pesan dan kasih Allah kepada sesama, sehingga Nama Tuhan Yesus dimuliakan. Itu sebabnya kita patut mengucap syukur, di sela-sela banyak kegiatan yang Yayasan Christopherus lakukan, ada kabar Pantli Asuhan kita menerima empat anak asuh baru. Yang terdiri dari tiga anak dari Papua dan satu anak dari Jepara. Kita rindu, kiranya anak-anak yang dipercayakan Tuhan kepada kita, sungguh merasakan damai sejahtera surgawi melalui Pantli Asuhan. Mengenal kasih dan keselamatan dari Allah, sehingga kelak ketika telah dewasa akan menjadi akan menjadi alat-alat Tuhan yang setia.

Ada banyak hal yang dikerjakan oleh Yayasan Christopherus (Baik di Semarang, Kudus maupun Tumbang Marikoi) melalui departemen-departemen yang ada selain Pantli Asuhan, seperti yang terwujudkan melalui pelayanan media, pemberitaan Firman Tuhan, Sekolah Musik, pelayanan kepada para guru Agama Kristen dan sebagainya, yang adalah semuanya bertujuan melayani Tuhan dan sesama bagi kemuliaan-Nya. Kami rindu, Yayasan Christopherus terus dipakai-Nya untuk menggerakkan banyak orang terus mengasihi Tuhan dan sesama.

Kiranya Firman Tuhan berikut ini mengusik kita, bahwa "Dan dunia ini sedang lenyap dengan keinginannya, tetapi orang yang melakukan kehendak Allah tetap hidup selama-lamanya." (1 Yoh. 2:17)

Selama kita melakukan kehendak Allah, kita tidak usah takut dengan jahatnya dunia. Karena Tuhan Yesus bersama kita.

Banyak terima kasih atas dukungan Bapak dan Ibu selama ini. Dan jikalau saat ini Bapak dan Ibu kembali terisik untuk mendukung pelayanan Yayasan Christopherus, jangan tunda-tunda waktu lagi untuk menjadi bagian dari alat-Nya. Selagi masih ada kesempatan,

Halaluyal

Salam dan kasih,

**Peter Sentot Jarusdy Teguh**

Ketua Umum

sambungan dari halaman 7

## Salib Yesus dan Kita

penyiksaan yang sesungguhnya tidak manusiawi. Orang yang tersalib menerima stigma kehinaan, baik yang dilontarkan secara verbal maupun orang-orang yang membi-su di zaman itu. Dan semua itu diterima oleh Yesus, meski di dalam Dia sebenarnya tiada noda salah sama sekali.

Seorang mantan penganiaya Yesus mencoba mendeskripsikan tentang Dia demikian, "Yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. (Fil. 2: 6-8)

Di salib itu Yesus dibuat habis.

Kemuliaan-Nya, Keilahian-Nya dan semua yang baik menjadi kosong di salib. Penyangkalan diri habis-habisan dilakukan Yesus demi menyelamatkan isi dunia.

Di salib, Yesus mengalami puncak penderitaan, sengsara dan kehinaan,

Di salib, Yesus mau menunjukkan kesetiaan dan ketaatan-Nya kepada Allah Bapa.

Di salib, adalah tempat pengorbanan tertinggi demi mengalahkan si jahat.

Dengan salib, prosesi kematian Yesus terjadi. Dan kematian Yesus di kayu salib itu mendemonstrasikan kepada dunia bahwa karya keselamatan hanya di dalam diri Yesus telah sempurna.

Di salib itu, tubuh Yesus penuh dengan luka, tetapi di salib itu pula ada pengampunan terhadap dosa-dosa umat manusia. Di salib ada kasih berlimpah

Terhadap peristiwa ini orang yang sama, mantan penganiaya Yesus itu menuliskan juga: "Sebab pemberitaan tentang salib memang adalah kebodohan bagi mereka yang akan binasa, tetapi bagi kita yang diselamatkan pemberitaan itu adalah kekuatan Allah." (1 Kor. 1:18) Jikalau Tuhan Yesus yang maha mulia itu mau mengosongkan diri artinya tak lagi gengsi-gengsi dengan harga diri-Nya, demi keselamatan manusia, rela tersalib sampai mati, lalu bagaimana dengan kita? Jikalau Tuhan Yesus saat tersalib tetap melimpahkan kasih dan pengampunan kepada semua manusia, lalu bagaimana dengan kita?

Di saat kita memanggul salib kehidupan kita masing-masing, apakah kita pun masih memancarkan kasih kepada Allah dan sesama? (setio boedi)

## Dep. Media



Seribu langkah takkan pernah ada jika tidak diawali oleh langkah pertama. Demikian ungkapan paling tepat untuk Media CHP yang sarat dengan harapan-harapan besar di era kepengurusan baru ini. Sebagai langkah awal pasca pelantikan Media CHP dalam hal ini hamba-Nya, Ev. Setyo Sabdono sebagai sekretaris Media CHP diundang Badan Musyawarah Antar Gereja (Bamag) Kabupaten Jepara menjadi nara sumber workshop dengan tema "Menjadi Pemimpin Yang Komunikatif".

Workshop tersebut diselenggarakan pada hari Sabtu 27 Juli 2019, di GITJ Bondo – Bangsri, dari pukul 8.00 sampai dengan 14.30 WIB. Workshop Bamag tersebut dalam rangka pembekalan



### Ibadah Padang

Salah satu program Yayasan Christopherus Cabang Kudus di pertengahan tahun 2019, tepatnya tanggal 6 Juli 2019 adalah ibadah padang. Bertempat di pemandian air panas Nglimut Gono-harjo, serangkaian acara berlangsung dengan meriah.

Game – game seru dan kocak, melengkapi kebersamaan di tengah udara sejuk di daerah Boja tersebut. (pt)



### Pelayanan Ke GIA Rahtawu

Perjalanan berliku menyusuri gunung Muria dengan diiringi bersinarnya tajar pagi menghantar tim dari Christopherus Kudus menuju desa Rahtawu untuk melayani ibadah Minggu di Gereja Isa Almasih TPI Rahtawu. Desa di lereng gunung Muria yang asri dengan aliran sungai yang jernih dan tak kenal musim kering itu memang sangat mengesankan. Selain pemandangan alamnya yang memikat juga penduduknya sangat ramah.

Kami disambut dengan seduhan kopi asli khas Rahtawu dan juga jahe siwalan untuk menghangatkan tubuh di sela pagi yang dingin, sebelum pelayanan dimulai. Pdm. Philipus Triyono menyampaikan Firman Tuhan dengan tema "Menjadi Bau Harum".

Dengan menggunakan ilustrasi proses pembuatan kopi, dari saat dipetik hingga bisa diseduh supaya mengeluarkan bau harum, Firman Tuhan mengajak seluruh jemaat untuk hidup menjadi kesaksian dan berkat di tengah masyarakat yang majemuk. (pt)

hamba-hamba Tuhan dalam menjawab bagaimana membangun komunikasi yang baik melalui media, bagaimana perkembangan teknologi informatika dan bagaimana penerapan teknologi tersebut dalam organisasi Gereja.

Kegiatan berikutnya Media CHP juga membantu saudara kandungnya Musik CHP membuat materi dalam rangka unggah ke Facebook. Selain itu Media CHP juga diberi kepercayaan untuk mendokumentasikan acara The Seven Wonders Of The Cross yang diselenggarakan di Hotel Aston Inn 13-14 dan 16-17 September 2019.

Dalam waktu dekat Media CHP siap melayani pembuatan Company Profile, Pre Wedding, Wedding, Baby Shower, Baby New Born, acara ulang Tahun dan sejenisnya. Untuk itu Media CHP sedang menyiapkan media sosial untuk mempromosikan produk-produk lewat Instagram Feed dan Story. (sTy).



# Cabang Tumbang Marikoi

## Pelantikan pengurus baru

Guna mempersiapkan dan melatih generasi berikutnya, pergantian pengurus perlu diadakan. Begitu juga dengan Yayasan Christopherus cabang Tumbang Marikoi. Tepatnya pada 1 Juni 2019 pergantian pengurus baru Christopherus Tumbang marikoi dilaksanakan.

Pdt. Timotheus Sarpo dari Christopherus Pusat Semarang melantik jajaran pengurus baru untuk Cabang Tumbang Marikoi, dengan harapan, pengurus baru yang masih tergolong muda-muda ini dapat lebih semangat dan membawa terobosan baru untuk masa depan Christopherus Tumbang marikoi.



## Guest House Tumbang Marikoi

Adalah kesempatan yang istimewa di saat Pelantikan Pengurus baru Christopherus Cabang Tumbang Marikoi bertepatan dengan kunjungan Suster sekitar tiga tahun pulang ke Jerman untuk memasuki masa purna tugas di Indonesia dan melanjutkan pelayanan di Jerman.

Dalam sambutannya, Suster Anne memberikan dorongan, semangat untuk pengurus baru nanti dapat membawa Christopherus Tumbang marikoi makin maju dan menjadi alat kemuliaan bagi pekerjaan Tuhan di muka Bumi ini. Kehadiran Suster Lydia dan Suster Anne di Tumbang Marikoi, yang bertepatan dengan pelantikan pengurus baru tersebut, tentunya memiliki makna tersendiri bagi seluruh jajaran pengurus di Tumbang Marikoi.

## Kunjungan Daniel Pianka ke Tumbang Marikoi

Bukan sebuah kebetulan jika pada tanggal 4 Desember 2018 Daniel Pianka datang ke Semarang atas undangan BPH Yayasan Christopherus.

Dalam Pertemuan pertama ini berisi Perkenalan dan penjelasan Photo Voltaic System yang sudah dia bangun di UKRIM Jogja sebagai percontohan untuk Power Sistem Kelistrikan, dengan energi dari matahari (PV) ini dipakai bersama dengan sumber listrik dari PLN.



Untuk Tumbang Marikoi, hal ini belum memungkinkan sebab listrik PLN belum masuk, jadi masih memerlukan baterai. Hasil dari pertemuan itu selanjutnya dipulaskan oleh BPH agar Daniel dan tim diutus meninjau Tumbang Marikoi. Dan pada tanggal 11 Mei 2019 Daniel Pianka dan Febrianto survey ke Tumbang Marikoi

Sekembalinya Daniel Pianka dari Tumbang Marikoi, pada tanggal 18 Juni 2019, Suster Lydia, Suster Anne, BPH dan Sarpras meninjau peralatan Power System Photo Voltaic di UKRIM Yogyakarta dan mendapat penjelasan dari Daniel serta Sutikno (Perek Ukrim Jogja), juga presentasi hasil survey dan solusi untuk Tumbang Marikoi. Dari Survey dan pertemuan tersebut, kiranya dapat di tindak-lanjuti dan bermanfaat untuk pelayanan di Tumbang Marikoi ke depan.



- Rapat Pengurus Rapat Pengurus Departemen Musik sudah dilaksanakan dua kali, yang pertama pada 28 Juni 2019 dan yang kedua pada 26 Juli 2019 bertempat di kantor Christopherus Semarang.

- Ujian Semester Pertama 2019 Ujian Semester Pertama 2019 Christopherus Music School (CMS) dan Joy Music School (JMS) telah dilaksanakan pada Sabtu 29 Juli 2019. Adapun jumlah peserta ujian sebagai berikut:

Vokal : 4 orang

Piano klasik dan pop : 6 orang

Drum : 6 orang

Organ dan Keyboard : 11 orang

Gitar : 4 orang

Biola : 2 orang

Selamat untuk semua peserta ujian dan hasilnya sangat memuaskan. Teruslah belajar musik di sekolah musik pilihan, CMS dan JMS.

- Pada 30 Juli 2019 dengan mengambil tempat di kantor CMS telah diselenggara-

kan Sosialisasi Kurikulum kepada guru-guru CMS dan JMS dengan mentor Steve Handoyo. Kurikulum CMS dan JMS menggunakan buku Progressive.

- Pada tanggal 9 Agustus 2019 CMS dan JMS telah mengisi acara Talk Show di Radio Siaran Ichthus. Talk Show selain diisi dengan tanya jawab mengenai CMS dan JMS, juga diisi dengan solo song, duet, permainan gitar tunggal, dan ditutup dengan permainan keyboard oleh Steve Handoyo.

- Rapat Pengurus Departemen Musik pada 26 Juli 2019 telah memutuskan Tagline CMS dan JMS yang baru: *"PLAY MUSIC SKILLFULLY"* yang diambil dari Mazmur 33:3.

- Mulai Juli 2019 Pdm. Paul Gunawan menjadi Eksekutif di CMS dan JMS. Doakan dan dukunglah pelayanannya di CMS dan JMS.





## Kampanye Perdamaian

*"Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di surga." (Matius 5:16)*

Bertolak dari ayat tersebut, Departemen Pengajaran dan Misi Yayasan Christopherus menerapkannya dalam program "Kampanye Perdamaian" dan diwujudkan dengan pengecatan tiga rumah ibadah di satu desa. Dengan menjalin komunikasi dengan perangkat desa dan kerja sama dengan pihak-pihak terkait, maka Kampanye Perdamaian dapat terlaksana dengan baik.

Gereja Bethel Tabernakel di desa Jlarem Kecamatan Ampel, Boyolali menjadi tempat aksi diadakan. Tidak jauh dari tempat itu, satu Vihara kecil dan satu masjid juga mendapat giliran aksi pengecatan yang diadakan pada tanggal 31 Maret 2019.



Suasana pegunungan yg asri dan warga setempat yang ramah membuat tim semakin semangat dalam menjalankan misi ini. Dengan moto "Menjalin kebersamaan dalam keragaman dan merajut kesatuan dalam keberbedaan" diharapkan melalui aksi ini, masyarakat tidak terkotak-kotak oleh agama dan kepercayaannya, namun dapat hidup dalam perdamaian walau dalam perbedaan.





### Prestasi

Sungguh membanggakan jika melihat anak-anak Panti Asuhan Christopherus berprestasi. Zelinta dan Karenina yang bersekolah di SMA Terang Bangsa. Karenina meraih nilai UNBK tertinggi jurusan IPS di sekolah dan siap melanjutkan ke jenjang berikutnya.



### Penambahan Anak Baru

Panti Asuhan Christopherus mendapat anugerah untuk mendidik anak-anak yang baru bergabung dalam keluarga besar Panti, tiga anak berasal dari Papua dan satu anak berasal dari Jepara, Jawa Tengah.



1. Leis Widiah Yanti, kelas 10 SMK Tarcisius asal Jepara
2. Apolonia Tawi, kelas 4 SD Aloysius asal Merauke
3. Maria Gita Tawi, kelas 3 SD Aloysius asal Merauke
4. Agulia Rinda Murib, kelas TK A asal Mimika – Papua

### Pelayanan di Radio

Berbagai macam talenta anak-anak Panti Asuhan perlu di kembangkan. Radio Good News FM memberi ruang untuk anak-anak Panti Asuhan mengasahnya di salah satu acara di tengah padatnya siaran radio di kota Semarang itu.



### Kebaktian Lepas Sambut Anak-Anak Asuh PA Christopherus

Setiap minggu ke tiga, Panti Asuhan mengadakan ibadah bersama sekaligus sebagai ajang temu kangen antara orang tua dengan anak-anak dan para alumni yang bertempat tinggal di sekitar kota Semarang. Dalam acara ibadah tersebut tidak jarang dimanfaatkan untuk mendoakan anak-anak (seperti pokok doa, akan melanjutkan sekolah ke jenjang lebih tinggi dan anak-anak yang baru) juga dipakai sebagai wadah untuk memberikan apresiasi kepada mereka yang berprestasi.



## Dep. Persekutuan Biji Sesawi (PBS)



Pembinaan Guru-guru Agama Kristen SD Negeri, bertempat di Aula PA Christopherus Tanggal 16 Maret 2019, bersama Drs. Thomas Indradjaja MM, dengan tema Profesionalitas dan Panggilan Guru Kristen dan Tantangan Education 4.0

Kegiatan Kunjungan ke STT Kanaan Nusantara dan untuk menyampaikan bantuan beasiswa pada tanggal 29 Maret 2019



# 40 Tahun Panti Asuhan Christopherus

Di usia yang keempat puluh tahun ini, Panti Asuhan Christopherus mengadakan ibadah syukur. Oleh anugerah Tuhan Yesus acara ibadah syukur diadakan di MG Setos, Jl. Gajah Mada Semarang.

Acara yang ditata apik oleh panitia kecil itu diselenggarakan pada Jumat 21 Juni 2019.

Kesempatan yang membanggakan itu, Walikota Semarang, Bp. Hendar Prihadi dan Bp. Muthohar dari Dinas Sosial Kota Semarang juga turut memberikan ucapan selamat atas ulang tahun ke-40 Panti Asuhan Christopherus

Dalam rangka ulang tahun ke-40, diadakan pula:



### REUNI ALUMNI

Ulang tahun keempat puluh Panti Asuhan juga di manfaatkan oleh Forum Alumni Panti Asuhan Christopherus untuk dijadikan ajang temu kangen.

Ucapan syukur dan sukacita mereka di wujudkan dalam temu kangen alumni semua angkatan, walau tidak semua bisa hadir. Kebersamaan mereka dinyatakan dalam acara malam pujian dan kesaksian yang dilengkapi dengan api unggun.



### BAKTI SOSIAL

Bekerja-sama dengan Rumah Sakit Panti Wilasa Semarang, Panti Asuhan menyelenggarakan pengobatan dan potong rambut gratis untuk warga sekitar Panti Asuhan. Acara ini disambut baik, bukan saja oleh warga masyarakat, namun juga oleh pemerintah setempat. Kapolsek bersama jajarannya turut hadir memberi semangat dan membantu menjaga ketertiban acara yang diselenggarakan pada Minggu, 16 Juni 2019 tersebut.



# The Seven Wonders Conference

Berita tentang salib sedang viral di masyarakat, hangat dibicarakan dalam berbagai pertemuan, terlebih lagi di media online. Berita salib merupakan berita yang tidak pernah lekang oleh waktu. Sejak Tuhan Yesus masih hidup di dunia ini, hingga kini.

Yayasan Christopherus bersama Gereja – Gereja di kota Semarang dipercaya untuk mengkoordinir sebuah konferensi dg tajuk "The Seven Wonders Conference" (Tujuh Keajaiban Salib).

Acara yang diadakan di Hotel Aston Inn Semarang pada tanggal 14 - 15 dan 16 - 17 September 2019, disambut oleh para hamba Tuhan, aktivis, para guru dan simpatisan. Target tiga ratus peserta untuk khusus para pemimpin-pun terpenuhi.

Tujuh peristiwa yang selama 18 jam yang dialami Yesus dari Getsemani sampai Penyaliban dan penerapannya atas kehidupan kita. Pengampunan (Luk 22:44); Keselamatan (Mat. 26:67); Penyucian (Yes. 50:6); Kesembuhan (Mat. 27:26); Pelepasan (Mat. 27:29-30); Pendamaian (Mark. 15:24); dilahirkan Kembali (Yoh. 19:34) Itulah inti berita salib yang di bahas lugas oleh Ps. Wilkin van De Kamp dari



Belanda dan diterjemahkan oleh Mark Ryan, Stephanus Karnadi dan Sara Ranne Pillay.

Tujuan diadakan acara ini adalah "Menyatakan kepada dunia kemuliaan salib. Sebagai simbol kasih dan keberanian yang luar biasa, yang belum pernah dilihat sebelumnya dan tidak akan pernah dilihat lagi".

